

## **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja umkm di kota tangerang**

**Vicky Windasari<sup>a\*</sup>, Viani Naufalia<sup>b</sup>, Moehammad Shadiq Helmy<sup>c</sup>, Rita Margiyani<sup>d</sup>**

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>b</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>c</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>d</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Paramadina

*\*Corresponding Author: [vicky.vwi@bsi.ac.id](mailto:vicky.vwi@bsi.ac.id)*

### **INFO ARTIKEL**

#### **Keywords:**

*HR Competency, entrepreneurial characteristics and MSMEs performance*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the influence of human resource competency and entrepreneurial characteristics on the performance of MSMEs in Tangerang City, with a quantitative research approach and also as a research method used. The population of the study were members of the MSMEs Market Asprindo in Tangerang City with an age range of 30-60 years, both men and women from various business and income ranges, the research sample taken was 53 MSMEs actors in it. The sampling process used probability sampling techniques on MSMEs members. The results obtained from the study are that HR competency positively and significantly influences MSMEs performance by 0.550 and has a contribution 30.3percent to the study. Furthermore, entrepreneurial characteristics positively and significantly influence MSMEs performance by 0.507 and contribute 25.7percent to the study. Next, if together HR competency and entrepreneurial characteristics also have a positive and significant effect by 0.591 and contribute 34.9 percent to the study.*

#### **Kata Kunci:**

*Kompetensi SDM, Karakteristik Wirausaha dan Kinerja UMKM*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari kompetensi sumber daya manusi dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM di kota Tangerang, dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan juga sebagai metode penelitian yang digunakan. Populasi dari penelitian adalah anggota UMKM Market Asprindo kota Tangerang dengan rentang usia 30-60 tahun baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai rentang lama usaha dan pendapatan, sampel penelitian yang diambil adalah sebanyak 53 pelaku UMKM didalamnya. Proses pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* pada

para anggota UMKM. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah kompetensi SDM mempengaruhi kinerja UMKM secara positif dan signifikan sebesar 0.550 dan memiliki kontribusi 30.3 persen untuk penelitian. Selanjutnya karakteristik wirausaha mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 0.507 dan berkontribusi 25.7persen terhadap penelitian. Berikutnya jika secara bersama-sama kompetensi sdm dan karakteristik wirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.591 dan memberikan kontribusi 34.9persen bagi penelitian.

## PENDAHULUAN

Sebagian besar usaha UMKM kini menjadi ujung tombak perekonomian masyarakat di tengah melemahnya daya saing serta daya beli pada industri skala besar di Indonesia. Kesuksesan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pelakunya dalam mengembangkan usaha melalui kompetensi dan karakter yang dimilikinya. Kecakapan tersebut perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui analisis faktor-faktor bisnis agar usaha berjalan terorganisir, dapat bertumbuh, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Namun demikian, kualitas SDM pelaku UMKM masih menghadapi banyak kendala, seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya penguasaan teknologi, minimnya keterampilan pendukung, dan lemahnya karakter kewirausahaan. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi dan daya saing global menjadi kebutuhan penting bagi UMKM dalam mempertahankan eksistensi usahanya.

Selain kompetensi, karakteristik wirausaha merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan UMKM. Karakter tersebut mencakup sikap mental, kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan memimpin, hingga kemampuan mengembangkan ide usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha pelaku UMKM di berbagai daerah masih tergolong rendah sehingga memengaruhi efektivitas pengelolaan usaha. Keterbatasan kreativitas, ide strategis yang kurang matang, serta kemampuan merancang konsep bisnis yang belum optimal membuat banyak UMKM sulit berkembang dan tidak mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Hal ini mempertegas pentingnya pembentukan karakter wirausaha yang kuat dan konsisten.

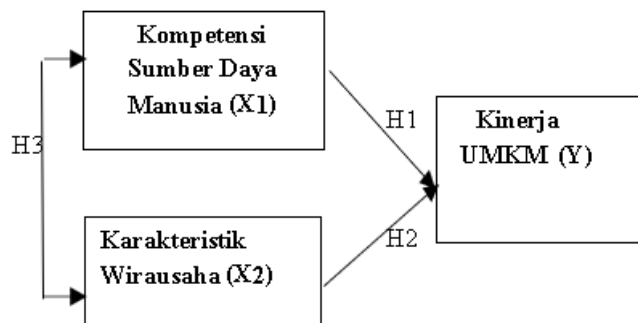
Perkembangan UMKM di Kota Tangerang memberikan gambaran menarik mengenai dinamika tersebut. Pada tahun 2024, sebanyak 58.692 UMKM tercatat telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui bimbingan Disperindagkop UKM, yang menandakan legalitas usaha mereka. Salah satu wadah UMKM yang berkembang adalah Market Asprindo Tangerang Raya yang menghimpun 61 pelaku usaha di berbagai bidang seperti kuliner, jasa, kerajinan, fashion, dan produk herbal. Meskipun memiliki legalitas dan keanggotaan organisasi, wawancara awal

mengindikasikan bahwa banyak pelaku UMKM masih memiliki pemahaman yang rendah tentang proses produksi, pengadaan bahan baku, strategi pengemasan, teknik pemasaran, pengelolaan keuangan, serta konsistensi dalam menjalankan usaha. Bahkan beberapa pelaku usaha kerap berganti bidang usaha tanpa mempertimbangkan kompetensi dan karakter wirausaha yang mereka miliki.

Hasil penelitian terdahulu turut memperkuat fenomena tersebut. Penelitian Claudia & Sangen (2020) menunjukkan bahwa keterampilan bisnis proses pelaku UMKM kain Sasirangan di Banjarmasin masih rendah. Begitu pula penelitian Agus Suyono & Zuhri (2022) yang menemukan bahwa pemahaman tentang perilaku konsumen, kemampuan pemecahan masalah, dan komunikasi antar karyawan masih lemah pada UMKM Banjarnegara. Di sisi lain, studi tentang karakteristik wirausaha seperti yang diungkapkan oleh Marance Ina Kii & Sehendri (2023) serta Reza Maulana et al. (2022) membuktikan bahwa karakter wirausaha memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan dan keberlangsungan usaha UMKM. Temuan tersebut memperjelas bahwa kompetensi dan karakter wirausaha merupakan dua elemen kunci yang tidak dapat dipisahkan dari performa UMKM.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kompetensi dan karakteristik SDM pada UMKM Market Asprindo Tangerang Raya, mengingat adanya kecenderungan pelaku usaha sering berganti bidang usaha dan kurang konsisten dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan karakteristik wirausaha sebagai variabel independen terhadap kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kompetensi dan karakter wirausaha dalam menunjang keberhasilan UMKM serta digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan sumber daya manusia UMKM di wilayah Tangerang Raya. Berikut disusun kerangka pemikiran sebagai acuan penelitian ini yang akan dilakukan:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia (Variabel X<sub>1</sub>)**

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan seluruh kemampuan individu untuk melaksanakan atau menjalankan suatu pekerjaan dan tanggung jawab yang didasarkan pada penguasaan terhadap pengetahuan, ketrampilan serta didukung dengan sikap kerja yang harus diemban dalam pekerjaan itu. Kata kompetensi menekankan pada pengetahuan dan keterampilan yang dilandasi pada sikap profesional dalam suatu *scope* pekerjaan tertentu demi meningkatkan *value* dan tujuan bersama sesuai yang disepakati. (Masud et al., 2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki indikator antara lain:

1. *Technical competence* (kompetensi bidang teknis)
2. *Marketing competence* (kompetensi bidang penjualan)
3. *Financial competence* (kompetensi bidang keuangan)
4. *Human relation competence* (kompetensi bidang hubungan manusia)

(Guruh Ramadhan & Wandu, 2023)

### **Karakteristik Wirausaha (Variabel X<sub>2</sub>)**

Karakteristik wirausaha adalah suatu sikap kepercayaan diri, berani menerima resiko dan kepemimpinan yang baik dalam mengelola suatu usaha atau permodalan. (Liantifa & Fiqri, 2023). Seorang wirausahawan yang mampu menciptakan UMKM yang sukses akan cenderung mempunyai karakteristik yang efektif dalam bekerja. Terdapat indikator dari karakteristik wirausaha menurut Abdul Wahab & Al-damen (2015) diantaranya adalah

1. *Need for achievement* (kebutuhan atas pencapaian)
2. *Self-confidence* (kepercayaan diri)
3. *Proactiveness* (sikap proaktif)
4. *Independency* (sikap kemandirian)
5. *Responsibility* (tanggung jawab)
6. *Risk-taking propensity* (kecenderungan mengambil resiko)

(Rafiq et al., 2024)

### **Kinerja UMKM (Variabel Y)**

Kinerja UMKM merupakan suatu hasil pekerjaan seseorang atau kelompoknya yang diraih secara menyeluruh dan dapat diperbandingkan dengan hasil pekerjaan, target kerja, tujuan atau kriteria yang sudah ditetapkan terlebih dulu dan sudah disetujui bersama dalam suatu badan usaha dengan kriteria yaitu *asset* atau omset yang sudah ditetapkan di dalam Undang-Undang yang berlaku untuk mengatur segmentasi UMKM itu sendiri. Terdapat beberapa indikator yang dipergunakan untuk mengukur kinerja UMKM diantaranya:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal usaha

3. Penambahan tenaga kerja
4. Pertumbuhan pasar
5. Pertumbuhan laba usaha. (Viviani et al., 2020)

Dari latar belakang yang telah dipaparkan dapat dijelaskan lebih lanjut kompetensi sumber daya manusia dalam konteks kewirausahaan saling mempengaruhi dan dikuatkan dalam teori *entrepreneurial competence*, maka peneliti dapat mengidentifikasi 3 hipotesis penelitian yang akan dijelaskan dengan hasil dari penelitian ini, berikut terdapat hipotesis dari penelitian, sebagai berikut:

### Hipotesis Penelitian

1. H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kota Tangerang
2. H2: Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di kota Tangerang
3. H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di kota Tangerang

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik probability sampling, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif melalui alat ukur statistik serta landasan teori yang relevan (Ali et al., 2022). Penelitian dilaksanakan pada Juli–Oktober 2025 dengan objek UMKM Market Asprindo di Kota Tangerang. Populasi penelitian adalah anggota UMKM berusia 30–55 tahun yang tergabung di wilayah Tangerang Raya. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh sampel yang representatif.

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 61 / (1 + 61 \times 0,05^2)$$

$$n = 61 / (1 + 61 \times 0,0025)$$

$$n = 61 / (1 + 0,1525)$$

$$n = 61 / 1,1525 = 52,9 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Keterangan rumus slovin:

N = Jumlah Populasi yang diambil dalam penelitian

n = Jumlah Sampel yang dihasilkan

e<sup>2</sup> = Tingkat Kesalahan sebesar 5 persen

Sebanyak 53 anggota organisasi UMKM Market Asprindo ikut berpartisipasi seluruhnya dalam pengisian kuesioner yang telah disebar. Instrumen kuesioner berjumlah 8 item dari setiap variabel. Variabel dalam riset ini dikembangkan kembali dari variabel kinerja UMKM yang telah dianalisa sebelumnya oleh Munizu (2010). Selanjutnya jawaban partisipan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara daring melalui *Google Form* untuk mengumpulkan jawaban dari responden. Kuesioner menggunakan teknik skala *likert* untuk mengukur data yang terkumpul.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan SPSS 26, namun sebelumnya peneliti akan menyajikan data spesifikasi dari 53 responden yang telah diperoleh. Berikut adalah data spesifikasi responden yang telah diperoleh, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

| No. | Spesifikasi Responden                  | Total |
|-----|----------------------------------------|-------|
| 1   | Jenis Kelamin Laki-Laki                | 18    |
|     | Perempuan                              | 35    |
| 2   | Usia 30–40 thn                         | 9     |
|     | 41–50 thn                              | 28    |
|     | 51–60 thn                              | 16    |
| 3   | Lama usaha 1–5 thn                     | 34    |
|     | 6–10 thn                               | 13    |
|     | >10 thn                                | 6     |
| 4   | Pendapatan sebulan 1.000.000–5.000.000 | 28    |
|     | 5.000.001–10.000.000                   | 14    |
|     | >10.000.001                            | 11    |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, lama usaha, dan pendapatan bulanan. Responden perempuan berjumlah 35 orang dan laki-laki 18 orang, sehingga penelitian ini didominasi oleh perempuan. Dari sisi usia, mayoritas berada pada rentang 41–50 tahun sebanyak 28 orang, diikuti usia 51–60 tahun sebanyak 16 orang, dan 30–40 tahun sebanyak 9 orang. Berdasarkan lama usaha, sebagian besar telah menjalankan usaha selama 1–5 tahun (34 orang), kemudian 6–10 tahun (13 orang), dan lebih dari 10 tahun (6 orang). Sementara itu, pendapatan bulanan responden terbanyak berada pada rentang Rp1.000.000–5.000.000 (28 orang), disusul Rp5.000.001–10.000.000 (14 orang), dan pendapatan di atas Rp10.000.001 sebanyak 11 responden.

## 1. Uji Validitas

Proses pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26 dimulai dengan menguji keabsahan dan keakuratan dari hasil kuesioner yang telah diperoleh sebelumnya. Keseluruhan butir kuesioner dianggap valid jika nilai standar korelasi *Pearson* lebih tinggi dari pada nilai *r* tabel yang telah ditetapkan. Setiap item kuesioner yang dihasilkan dari penelitian ini mengacu pada nilai *r*-tabel sebesar 0,281. Berikut ini disajikan hasil uji validitas pada tabel 2 variabel independen dan 1 variabel dependen yang telah dilakukan:

**Tabel 2.** Uji Validitas

| Butir | Item     | Kompetensi SDM | Karakteristik Wirausaha | Kinerja UMKM |
|-------|----------|----------------|-------------------------|--------------|
| 1     | R Hitung | 0.355          | 0.399                   | 0.775        |
| 2     | R Hitung | 0.593          | 0.559                   | 0.589        |
| 3     | R Hitung | 0.669          | 0.467                   | 0.522        |
| 4     | R Hitung | 0.744          | 0.561                   | 0.485        |
| 5     | R Hitung | 0.659          | 0.662                   | 0.552        |
| 6     | R Hitung | 0.643          | 0.464                   | 0.695        |
| 7     | R Hitung | 0.540          | 0.655                   | 0.580        |
| 8     | R Hitung | 0.501          | 0.550                   | 0.575        |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel 2, terlihat bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel mempunyai nilai di atas *r*-tabel 0,281, sehingga keseluruhan data yang telah dilakukan pengujian dinyatakan valid dan telah memenuhi standar *Pearson*.

## 2. Uji Reliabilitas

Sesudah melakukan pengujian terhadap validitas semua instrumen kuesioner sebelumnya, peneliti melanjutkan dengan perhitungan mengenai seberapa besar instrumen kuesioner memiliki keandalan atau reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *software* SPSS 26 menggunakan model standar *Cronbach Alpha*. Seluruh instrumen penelitian dapat dinyatakan memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang memenuhi standar jika hasil pengujian yang diperoleh melebihi angka 0,700. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

| Variabel                | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------------------|----------------|------------|
| Kompetensi SDM          | 0.845          | Reliabel   |
| Karakteristik Wirausaha | 0.797          | Reliabel   |
| Kinerja UMKM            | 0.858          | Reliabel   |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Dari hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel 3 yang telah dilakukan, nilai *Cronbach Alpha* untuk setiap variabel menunjukkan angka lebih dari 0,700. Dengan demikian instrumen penelitian ini dapat dianggap mempunyai tingkat reliabilitas yang cukup tinggi.

### 3. Uji Normalitas

Pengujian diteruskan untuk dapat mengevaluasi apakah data yang diperoleh dari para responden mempunyai standar distribusi normal. Di bawah ini adalah hasil dari pengujian normalitas tersebut.

**Tabel 4.** Uji Normalitas

| Normalitas              | Keterangan |
|-------------------------|------------|
| N                       | 53         |
| Signifikansi (2-tailed) | 0.200      |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel 4 memperlihatkan nilai signifikan *Asymp. Sig 2-tailed* yang memiliki besar lebih dari 0.05. Uji normalitas dilakukan dengan pengukuran rumus dengan standar dari *kolmogorov-smirnov test* yang menggunakan nilai standar yaitu *residual unstandardized* sebesar 0.200. Nilai sig. 0.200 lebih besar dari nilai 0.05 sehingga seluruh data yang dilakukan uji pada semua variabel dinyatakan telah berdistribusi normal.

### 4. Analisis Regresi Linier

Pada dasarnya penelitian ini melakukan uji regresi linier pada dua hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian regresi linier dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independennya menggunakan alat SPSS 26. Dibawah ini adalah hasilnya:

**Tabel 5.** Uji Regresi Linear

| Variabel                | Nilai Beta | Standar eror |
|-------------------------|------------|--------------|
|                         | 5.025      | 4.571        |
| Kompetensi SDM          | 0.421      | 0.159        |
| Karakteristik Wirausaha | 0.303      | 0.161        |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Persamaan regresi linier nya adalah sebagai berikut:  $Y=5,025+0,421X_1+0,303X_2$   
Keterangan dari tabel 5 adalah sebagai berikut:

- Koefisien Konstanta (a) = 5.025: nilai tersebut merupakan nilai keadaan pada saat variabel kinerja UMKM (Y) atau variabel dependennya belum dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel X1 dan X2. Dan menunjukkan bahwa ketika Kompetensi SDM (X<sub>1</sub>) dan Karakteristik

Wirausaha ( $X_2$ ) bernilai nol, maka nilai Kinerja UMKM ( $Y$ ) diperkirakan sebesar 5.025.

- b) Koefisien regresi variabel Kompetensi SDM ( $X_1$ ) = 0.421: Besaran ini menjelaskan bahwa dari variabel ini memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja UMKM ( $Y$ ) selanjutnya tiap penambahan 1 unit pada kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja UMKM yakni 0.421 unit, dengan berasumsi variabel karakteristik wirausaha tetap
- c) Koefisien regresi variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) = 0.303: Koefisien ini menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel  $Y$  sehingga ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 unit pada karakteristik wirausaha akan menambahkan kinerja UMKM sebesar 0.303 unit, dengan berasumsi kompetensi SDM tetap
- d) Hubungan positif: Karena kedua koefisien bernilai positif, dapat di tarik kesimpulan bahwa baik kompetensi SDM maupun karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, makin tinggi kompetensi SDM dan karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kinerjanya.

## 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Selanjutnya penelitian ini ingin menguji berapa besar nilai korelasi yang direpresentasikan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , berikut dengan pengujian determinasinya, begitu juga untuk variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan juga  $X_2$  terhadap  $Y$ , berikut disajikan data yang telah diuji.

**Tabel 6.** Koefisien Korelasi dan Determinasi ( $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ )

| Variabel                | R Square | Adjusted R Square | Std. Error |
|-------------------------|----------|-------------------|------------|
| Karakteristik wirausaha | .349     | .323              | 3.216      |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari tabel di atas terdapat pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang sudah dijalankan pada dua variabel independen sehubungan dengan satu variabel dependennya. Besar nilai korelasi yang didapatkan adalah 0.591, yang menjelaskan bahwa variabel kompetensi SDM dan karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh dengan tingkat sedang terhadap variabel kinerja UMKM. Selanjutnya, nilai pengujian determinasi yang didapatkan adalah sebesar 0.349 atau 34.9 persen, yang menjelaskan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan karakteristik wirausaha memberikan sumbangan sebesar 34.9 persen secara bersamaan terhadap variabel kinerja UMKM

**Tabel 7.** Koefisien Korelasi dan Determinasi (X<sub>1</sub> terhadap Y)

| Model      | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Kompetensi | 0.303    | 0.289             | 3.294                      |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dengan melihat kembali hasil pada tabel 7 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah koefisien korelasi serta determinasinya untuk masing-masing variabel yang di uji. Hasil yang di dapat pada nilai korelasi adalah 0.550, yang menggambarkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh dengan jenis sedang terhadap variabel dependennya. Selanjutnya, nilai uji determinasi menjelaskan hasil yaitu 0.303 atau 30.3 persen yang menjelaskan bahwa variabel independen berkontribusi 30.3 persen untuk menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 8.** Koefisien Korelasi dan Determinasi (X<sub>2</sub> terhadap Y)

| Variabel | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|----------|----------|-------------------|----------------------------|
| Kinerja  | 0.257    | 0.242             | 3.401                      |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Selanjutnya, analisis koefisien korelasi dan determinasi juga dilakukan pada variabel X<sub>2</sub> (karakteristik wirausaha) sehubungan dengan variabel Y (kinerja UMKM). Hasil yang didapat menunjukkan nilai korelasi mencapai 0.507, yang berada dalam kategori tingkat sedang. Oleh karena itu, variabel karakteristik wirausaha memiliki dampak tingkat sedang terhadap kinerja UMKM. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang sudah didapatkan adalah sebesar 0.257 atau 25.7 persen yang menandakan bahwa karakteristik wirausaha memberikan kontribusi 25.7 persen dalam menjelaskan kinerja UMKM.

## 6. Uji Hipotesis

### Uji T Parsial

Untuk selanjutnya penulis menguji kembali apakah hipotesis yang telah dijelaskan pada bagian kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian dapat terjawab kebenarannya, berikut tabel uji t parsial yang telah dilakukan:

**Tabel 9.** Tabel Uji T

| Variabel Independen     | Variabel Dependen | t-hitung | Sig   | Keterangan  |
|-------------------------|-------------------|----------|-------|-------------|
| Kompetensi SDM          | Kinerja UMKM      | 4.706    | 0.000 | H1 diterima |
| Karakteristik Wirausaha |                   | 4.200    | 0.000 | H2 diterima |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil thitung yang dihasilkan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebesar  $4.706 >$  nilai t tabel adalah senilai 1.675. Hal ini semakin diperkuat lagi dengan angka signifikansi yang didapatkan yaitu  $0,00 < 0,05$ . Jadi dapat disebutkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.
2. Berdasarkan hasil t hitung yang diperoleh pada variabel Karakteristik Wirausaha yaitu sebesar  $4.200 >$  nilai t tabel yakni sebesar 1.675. Hal ini juga dapat diperkuat dengan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,00 < 0,05$ . Maka bisa dikatakan variabel Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

### Uji F Simultan

Untuk selanjutnya penulis menguji kembali apakah hipotesis yang telah dijelaskan pada bagian kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian dapat terjawab kebenarannya, berikut tabel uji f simultan yang telah dilakukan:

**Tabel 10.** Tabel Uji F

| Variabel Independen     | Variabel Dependen | f-hitung | Sig  | Keterangan  |
|-------------------------|-------------------|----------|------|-------------|
| Kompetensi SDM          | Kinerja UMKM      | 13.385   | 0.00 | H3 diterima |
| Karakteristik Wirausaha |                   |          |      |             |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 10 dapat dipahami bahwa nilai f hitung yang dihasilkan sejumlah  $13.385 >$  f-tabel adalah sebesar 3.180. Nilai f tabel didapatkan dari tabel distribusi F yaitu  $(2;53-2)$ . Berdasarkan standar F ( $k;n-k$ ), dimana k merupakan total variabel bebas, yaitu 2. Juga diketahui n adalah jumlah responden, yakni 53. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H3 diterima, maka berarti kompetensi sumber daya manusia dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini divalidasi juga dengan nilai signifikan yang didapatkan sebesar  $0,00 < 0,05$ .

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki individu untuk mengembangkan diri dan usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Market Asprindo di Kota Tangerang. Temuan

ini sejalan dengan Damayanti & Sitohang (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Analisis data menunjukkan pengaruh kompetensi SDM berada pada tingkat sedang dengan nilai koefisien 0,550 dan kontribusi sebesar 30,3%. Artinya, semakin tinggi kompetensi pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja usahanya. Selain itu, nilai  $t$  hitung sebesar 4,706 ( $> t$  tabel 1,675) dan signifikansi 0,00 ( $< 0,05$ ) menegaskan bahwa  $H_1$  diterima, sehingga kompetensi SDM terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM**

Karakteristik Wirausaha merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seseorang yang memulai bisnisnya untuk menginisiasi, mengorganisir dan mengembangkan usahanya meliputi sifat berani mengambil resiko, inovatif, berorientasi kedepan dan kreatif serta mandiri. Dari analisis yang berhasil dilakukan melalui pengujian statistik menunjukkan hasil karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah market asprindo di kota Tangerang. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh (HS & Savitri, 2021) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya penulis menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM mempunyai pengaruh dengan tingkat sedang yaitu sebesar 0.507 terhadap kinerja UMKM dan memberikan kontribusi sebesar 25.7 persen. Dari hasil yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila para pelaku UMKM di Kota Tangerang memiliki karakteristik wirausaha yang baik dapat mempengaruhi kinerja UMKM yang dimilikinya secara maksimal.

Berdasarkan hasil  $t$ -hitung karakteristik wirausaha sebesar 4.200 di mana lebih besar dari  $t$ -tabel 1.675 untuk signifikansi yang dihasilkan 0,00 kurang dari 0,05 jadi kesimpulan yang ditarik adalah  $H_2$  diterima dapat diartikan pengaruh signifikan karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM pada market asprindo.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM**

Kompetensi sumber daya manusia dan karakteristik wirausaha apabila aspek ini dimiliki secara bersama akan mempengaruhi kinerja UMKM pada market asprindo di kota Tangerang dalam kategori sedang yaitu sebesar 0.591. Sedangkan penelitian ini yang telah diuji juga dengan uji  $F$  simultan mendapatkan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel adalah sebesar  $13.385 > 3.180$ . Berdasarkan hal tersebut menjelaskan bahwa kedua variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) dan karakteristik wirausaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja UMKM ( $Y$ ). Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*adjusted  $R^2$* ) yang didapatkan dari pengujian dengan hasil 0.349 atau 34.9 persen dan sisanya sebesar 65 persen dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti aspek kepemilikan modal, strategi marketing, penguasaan teknologi dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil penelitian ini secara simultan untuk dua variabel independen yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yang berarti variabel kompetensi sumber daya manusia dan karakteristik wirausaha mempengaruhi kinerja UMKM Market Asprindo di Kota Tangerang.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Pada penelitian yang telah penulis lakukan ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa kompetensi yang dimiliki seseorang, lebih luasnya lagi sumber daya manusia pada organisasi Market Asprindo di kota Tangerang berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kinerja UMKM nya, sehingga untuk mendukung analisis data yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada organisasi UMKM ini para pelakunya sangat aktif satu sama lain dalam mencari hal dan tantangan baru demi mengasah kompetensi mereka dalam hal berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan para anggotanya yang aktif menghadiri setiap kegiatan yang ada baik dari pemerintah maupun dari organisasi UMKM lain, juga perusahaan swasta seperti pelatihan, seminar, bazar, UMKM *fair* dan berdiskusi aktif dengan lingkungan sekitar. Dapat dikatakan jika kompetensi dimiliki oleh seluruh masyarakat yang ingin memulai usahanya dengan secara aktif membekali diri dengan kompetensi teknis, keuangan, marketing dan *human relations* manajemen maka akan meminimalisir kegagalan dalam bisnis yang mereka jalankan.

Keaktifan tersebut mencerminkan adanya dorongan kuat dari para pelaku usaha untuk terus meningkatkan kompetensi teknis, keuangan, pemasaran, dan pengelolaan hubungan antar manusia. Dengan kompetensi yang memadai, pelaku UMKM cenderung lebih siap menghadapi tantangan bisnis. Kondisi ini juga mengurangi potensi kegagalan usaha, terutama bagi masyarakat yang baru memulai bisnis dan masih membutuhkan banyak pengalaman praktik.

Selain kompetensi, penelitian ini juga menemukan bahwa karakteristik wirausaha turut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Anggota Market Asprindo di Kota Tangerang menunjukkan sikap proaktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya. Sikap tersebut terlihat dari semangat berbagi informasi, menyampaikan keluhan secara terbuka, dan mengoordinasikan berbagai kegiatan organisasi dengan komitmen yang kuat.

Karakteristik tersebut menjadi modal penting bagi para pelaku UMKM untuk terus berkembang. Ketekunan, keberanian menghadapi tantangan, serta kepercayaan diri yang tinggi merupakan indikator penting yang mendukung keberhasilan bisnis. Apabila karakteristik ini dimiliki oleh lebih banyak pelaku usaha, maka tingkat keberhasilan UMKM akan semakin meningkat dan risiko kegagalan dapat

diminimalisir.

Jika kompetensi dan karakteristik wirausaha seperti yang ditemukan pada UMKM Market Asprindo dapat dimiliki oleh pelaku UMKM di daerah lain, maka hal ini akan memperkuat ekosistem UMKM secara nasional. Para pelaku usaha akan memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam mengembangkan usahanya, terutama dengan adanya dukungan dari sesama anggota organisasi. Pada akhirnya, hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas, mengingat UMKM merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji aspek yang lebih beragam serta memperhatikan masalah aktual yang dihadapi UMKM di era globalisasi. Tantangan bisnis yang semakin kompleks menuntut pelaku UMKM untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Penelitian lebih lanjut diharapkan mampu memberikan kontribusi baru yang dapat meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia, sehingga sektor ini semakin maju, berkembang, dan mampu bersaing pada level yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(Vol 2 Nomer 6), 57–72. <https://doi.org/10.32699/jamasy.V2i6.3963>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *JPIB Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 2(Vol 1 No 2 (2022): JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd), 1–5. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>
- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas Sdm Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada Umkm Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Humaniora Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 140–144. <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm/article/view/348/295>
- Claudia, M., & Sangen, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sdm, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha Dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Di Kotamadya Banjarmasin. *JWM Jurnal Wawasan Manajemen*, 8(Vol. 8 No. 3 (2020)), 196–207. <https://doi.org/10.20527/jwmthemanagementinsightjournal.V8i3.38>
- Damayanti, P. R., & Sitohang, F. M. (2025). Pengaruh Kompetensi Sdm, Motivasi Kerja, Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Umkm. *JIRM Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 14.
- Guruh Ramadhan, T., & Wandu, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Sdm, Kompetensi Wirausaha Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Umkm Kerupuk Di Kota Serang. *Desanta Indonesia Interdisciplinary*

- Journal*, 4(Vol. 4 No. 1 (2023): September 2023), 1–12.  
<https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/desanta/article/view/101>
- HS, S., & Savitri, R. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan Sdm Dan Kompetensi Terhadap Kinerja PELAKU UMKM Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha Unit Kewirausahaan Pendidikan Dan Non Pendidikan*, 2, 33–44.
- Savitri, R. T. (2021). Pengembangan Sdm Dan Kompetensi Terhadap Kinerja PELAKU UMKM Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha Unit Kewirausahaan Pendidikan Dan Non Pendidikan*
- Ilham Rizky, A., Kusumadewi, R., & Saefulloh, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan Umkm (Studi Pada Umkm Di Kecamatan Cigugur). *Entrepreneur Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3, 361–376.  
<https://doi.org/10.31949/Entrepreneur.V3i1.1680>
- Liantifa, M., & Fiqri. (2023). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(Vol. 4 No. 3 (2023)), 740–753.  
<https://doi.org/10.36312/Jcm.V4i3.1901>
- Marance Ina Kii, M., & Sehendri, H. (2023). Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Journal Of Indonesian Economic Research*, 1(Vol. 1 No. 1 (2023)), 12–27.  
<https://doi.org/10.61105/Jier.V1i1.28>
- Masud, A. A., Tenriyola, A. P., & Asike, A. (2022). Peranan Kompetensi Sdm Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Amsir Management Journal*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.56341/Amj.V3i1.115>
- Pemerintah Tangerang Kota. (N.D.). 58 Ribu Pelaku UMKM Di Kota Tangerang Telah Miliki Nomor Induk Berusaha Read More Di-Kota-Tangerang-Telah-Miliki-Nomor-Induk-Berusaha
- H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 207–224.  
<https://doi.org/10.31955/Mea.V6i3.2355>
- Yuliati, A. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 207–224.  
<https://doi.org/10.31955/Mea.V6i3.2355>
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 207–224.  
<https://doi.org/10.31955/Mea.V6i3.2355>
- Rafiq, A., Wulan Ayu, I., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *JRKTL Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 7(Vol. 7 No. 1 (2024)), 152–160.  
<https://doi.org/10.58406/Jrktl.V7i1.1617>
- Reza Maulana, B., Kurniati Bachtiar, N., & Mariya Waharini, F. (2022). Pengaruh Ketahanan Usaha, Kinerja Bisnis, Karakter Wirausaha Dan Pertumbuhan Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Di Jawa Tengah. *The 5 The Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*, 819–832.  
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/index>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sdm Terhadap Kinerja Umkm Mebel Di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *Jurnal EMA Ekonomi Manajemen*

---

*Akuntansi*, 5(Vol 5, No 1 (2020)), 29–37.  
<https://doi.org/10.47335/Ema.V5i1.46>